

Program Kegiatan Posyandu Balita untuk Menciptakan Generasi Sehat dan Cerdas

Qurrotul Aini ^{1*}, Conny Dian Sumadi ², Machful Indrakurniawan ³

^{1*,2} Universitas Trunojoyo Madura, Jawa Timur, Indonesia

³ Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Jawa Timur, Indonesia

correspondence e-mail: 21061110008@student.trunojoyo.ac.id ,
conny.diansumadi@trunojoyo.ac.id , machfulindra.k@umsida.ac.id

ARTICLE INFO

Article History:

Received August 17, 2024
Revised September 25, 2024
Accepted October 27, 2024

Keywords:

Silage,
Corn Straw,
Goats

ABSTRACT

This study aims to the posyandu toddler program in buddagan village 1, larangan luar district, pamekasan regency in an effort to improve basic healthy services for toddlers. this study uses a qualitative approach with data collections techniques through observations, and interview, and documentations. observations, and interviews with a number of informants data analysis drawing conclusions. the results of the study showed several problems, such as low public awareness of the importance of toddler health and nutrition care, and lack of recording of posyandu activities. however the implementation of the posyandu toddler program has been good because it provides basic health services such as weighing, measuring height and providing additional food every month. the obstacles faced include the location of the posyandu which is far from some residents' homes and low community participations. in conclusion, the posyandu toddler program in buddagan village 1 shows that although this program has been running according to procedures and providing good service, there are still several aspects that need to be improved. community participations and completeness of data need to be improved to achieve better effectiveness.



© 2024 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution ShareAlike (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).

A. Pendahuluan

Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) adalah salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) yang dikelola oleh, dari, untuk, dan bersama masyarakat. Di Desa Larangan Luar, Posyandu menjadi wadah pemberdayaan masyarakat dalam mempermudah akses terhadap layanan kesehatan dasar, khususnya bagi ibu, bayi, dan anak balita. Program ini berfokus pada penyediaan layanan kesehatan bagi anak-anak usia 0–59 bulan dan ibu hamil, dengan tujuan meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat di tingkat akar rumput. Posyandu menjadi bagian strategis dari upaya pemerintah dalam mencegah dan menangani masalah kesehatan yang rentan menyerang anak-anak dan ibu hamil, seperti gizi buruk, stunting, atau komplikasi kehamilan (Harsono et al., 2023).

Landasan hukum pelaksanaan Posyandu tertuang dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2014 tentang Upaya Kesehatan Anak, yang menegaskan bahwa setiap anak memiliki hak atas kelangsungan hidup, pertumbuhan, dan perkembangan yang optimal. Oleh karena itu, pendekatan layanan kesehatan anak harus terintegrasi, menyeluruh, dan berkelanjutan. Pelaksanaan program Posyandu tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah pusat dan daerah, tetapi juga melibatkan partisipasi aktif masyarakat. Ini sejalan dengan prinsip kesehatan berbasis komunitas yang mendorong kolaborasi antara pemerintah, tenaga kesehatan, dan masyarakat untuk memastikan perlindungan dan pemenuhan hak-hak dasar anak tanpa diskriminasi. Langkah ini menjadi salah satu upaya nyata dalam mewujudkan generasi masa depan yang sehat, cerdas, dan berkualitas (Luaylik et al., 2023; M.Pd et al., 2023; Nugroho et al., 2023).

Posyandu Balita, singkatan dari Pos Pelayanan Terpadu untuk Balita, adalah program kesehatan yang dirancang untuk memberikan layanan kesehatan dasar kepada anak usia 0-5 tahun dan ibu hamil di tingkat desa atau kelurahan (Bertalina & Wahyuni, 2023; Khamidah et al., 2023; Pasiriani et al., 2023; Purba et al., 2023). Program ini dilaksanakan secara rutin, biasanya setiap bulan, dengan tujuan meningkatkan kesehatan balita dan ibu hamil melalui berbagai layanan, seperti imunisasi, pemberian makanan tambahan, pemeriksaan kesehatan, serta penyuluhan tentang gizi, perawatan anak, dan kesehatan reproduksi. Posyandu Balita menjadi wujud kolaborasi antara pemerintah, tenaga kesehatan, dan masyarakat untuk memastikan tumbuh kembang anak yang optimal dan

meningkatkan kesadaran keluarga akan pentingnya kesehatan. Namun, di Dusun Buddagan 2, Desa Larangan Luar, program ini menghadapi beberapa tantangan yang memengaruhi efektivitas pelaksanaannya.

Fenomena masalah yang ditemukan di posyandu balita di dusun tersebut meliputi kurangnya pemahaman kader posyandu mengenai tujuan dan mekanisme pelaksanaan posyandu, yang berdampak pada kualitas layanan yang diberikan (Astika et al., 2023; Bai & Sekunda, 2023; Simanullang et al., 2023). Selain itu, rendahnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya kesehatan dan gizi balita mengakibatkan minimnya pemanfaatan posyandu sebagai sarana pemantauan pertumbuhan dan perkembangan anak. Masalah lain adalah kurangnya pencatatan yang teratur oleh kader, sehingga data yang dihasilkan tidak akurat atau mencerminkan layanan kesehatan secara menyeluruh. Menurut teori Manajemen Pelayanan Kesehatan (Donabedian, 1988), kualitas layanan kesehatan dipengaruhi oleh tiga aspek utama: struktur, proses, dan hasil. Dalam konteks ini, perbaikan kualitas kader melalui pelatihan, peningkatan edukasi masyarakat tentang pentingnya kesehatan balita, dan penguatan sistem pencatatan menjadi langkah penting untuk mengatasi masalah yang ada dan memastikan keberlanjutan program Posyandu Balita di wilayah tersebut.

Program kegiatan Posyandu Balita di Dusun Buddagan 2 menawarkan berbagai layanan kesehatan yang dirancang untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal. Layanan tersebut mencakup pemantauan berat dan tinggi badan, pemberian imunisasi, pemeriksaan kesehatan rutin, serta penyuluhan mengenai gizi dan pola makan sehat. Posyandu Balita tidak hanya bertujuan untuk memastikan anak-anak tumbuh sehat, tetapi juga berfungsi sebagai sarana deteksi dini terhadap masalah kesehatan yang mungkin muncul. Dengan deteksi dini, intervensi yang tepat dapat dilakukan sehingga risiko komplikasi dapat diminimalkan. Selain itu, Posyandu Balita memberikan edukasi kepada orang tua mengenai cara merawat anak dengan baik, menjadikannya mitra penting dalam membangun generasi yang sehat dan cerdas (Fauziah et al., 2023; Hanifa & Agustinasari, 2023; Harianti et al., 2023; Tri Utami et al., 2023; Widyaningrum et al., 2023).

Sebagai pusat informasi kesehatan di komunitas, Posyandu Balita juga memainkan peran strategis dalam meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya kesehatan anak melalui kegiatan penyuluhan dan sosialisasi. Menurut (Rindiani et al., 2023; Selvester Thadeus et al., 2024), pemberdayaan masyarakat

dan peningkatan literasi kesehatan adalah kunci dalam mengubah perilaku dan kebiasaan hidup masyarakat. Dengan meningkatkan pengetahuan dan kesadaran, masyarakat diharapkan mampu mengimplementasikan pola hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini tidak hanya berkontribusi pada kesehatan individu, tetapi juga menciptakan lingkungan yang mendukung tumbuh kembang anak secara menyeluruh. Program ini, dengan keterlibatan aktif masyarakat, menjadi upaya integral dalam meningkatkan derajat kesehatan anak-anak di Dusun Buddagan 2.

Program kegiatan Posyandu di Desa Buddagan 2 dilaksanakan secara rutin setiap bulan, menjadi momen yang dinantikan oleh masyarakat setempat. Kegiatan ini melibatkan para orang tua yang antusias membawa anak-anak mereka untuk mendapatkan layanan kesehatan, seperti pemberian vitamin tetes bagi anak usia 3 bulan hingga 1 tahun, pengukuran berat badan (BB) dan tinggi badan (TB), serta pemberian suntikan untuk memantau perkembangan kesehatan anak. Melalui layanan ini, Puskesmas dapat memantau tumbuh kembang anak secara berkala, memastikan kebutuhan gizi mereka terpenuhi, dan mendeteksi dini adanya potensi gangguan kesehatan. Program ini memberikan manfaat yang signifikan bagi warga Desa Buddagan 2, karena selain membantu menjaga kesehatan anak, juga memberikan pemahaman kepada orang tua tentang pentingnya pemantauan kesehatan anak secara rutin.

Selain layanan kesehatan dasar, Bapak Hanafi, sebagai pengelola program, memberikan makanan tambahan seperti roti atau telur puyuh kepada balita yang hadir. Langkah ini bertujuan untuk menjaga asupan gizi anak, sekaligus menciptakan pengalaman yang menyenangkan bagi mereka agar tidak takut datang ke Posyandu. Pendekatan ini sejalan dengan konsep pemberdayaan komunitas dalam layanan kesehatan, yang menekankan pentingnya kolaborasi antara tenaga kesehatan dan masyarakat untuk menciptakan lingkungan yang mendukung kesehatan anak (Fitriani et al., 2023; Humairoh, 2023; Muslim et al., 2023; Suryaningsih et al., 2023; Susmini et al., 2023). Dengan adanya program ini, diharapkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya kesehatan anak terus meningkat, sehingga tercipta generasi yang sehat, cerdas, dan berkualitas di masa depan.

B. Metode

Kegiatan pengabdian ini dilakukan di dusun buddagan 2 melakukan

kegiatan posyandu rutin ini diselenggarakan oleh puskesmas larangan luar , yang dibantu oleh KKN- T UTM untuk menjalankan program tersebut. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mengumpulkan data yang valid yang akan dianalisis untuk mendapatkan jawaban dan kesimpulan yang tepat. Kegiatan pengabdian ini menggunakan metode kualitatif dimana nantinya peneliti akan menjabarkan data kegiatan pengabdian yang di peroleh secara deksripsi / tertulis dengan menjabarkan fakta yang sesuai dengan kondisi di tempat kegiatan pengabdian . dalam metode kualitatif data di kumpulkan berdasarkan observasi fakta di lapangan dan tidak mengacu pada teori. Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan untuk adalah observasi secara dan wawancara dan dokumentasi. Kegiatan pengabdian ini dilakukan oleh Bapak Muhammad Hanafi, selaku pengurus posyandu, serta dua bidan dari Puskesmas Larangan, yaitu Ibu Lis Nurholilah dan Ibu Hidayati. Mereka membagi tugas dalam kegiatan posyandu sehingga berjalan sampai saat ini dalam memantau perkembangan anak dan memenuhi kebutuhan gizi anak. "Kegiatan posyandu hanya di lakukan 1 bulan sekali untuk hari dan tanggalnya itu tidak menetap terkadang awal bulan ataupun akhir bulan " ungkap bapak hanafi selaku petugas posyandu.

C. Hasil dan Pembahasan

Uraian fokus kegiatan pengabdian berikut akan merangkum temuan kegiatan pengabdian yang dikumpulkan dengan menggunakan tahapan wawancara, pengamatan, juga dokumentasi:

Program kegiatan posyandu balita

Posyandu Desa Buddagan 2, Kecamatan Larangan Luar, Kabupaten Pamekasan, menyelenggarakan kegiatan rutin pada Rabu, 2 Oktober 2024, dengan dukungan Puskesmas Larangan dan mahasiswa KKN-T Universitas Trunojoyo Madura (UTM). Kegiatan ini melibatkan partisipasi aktif masyarakat setempat yang antusias membawa anak-anak mereka untuk mendapatkan layanan kesehatan. Fokus utama program ini adalah melakukan penimbangan berat dan tinggi badan anak-anak, memberikan vitamin tetes kepada bayi berusia 3 bulan hingga 1 tahun, serta melakukan imunisasi untuk memastikan perkembangan anak berjalan optimal. Dengan adanya kegiatan ini, pihak penyelenggara dapat memantau status gizi anak-anak sekaligus memberikan edukasi kesehatan kepada masyarakat.

Pelaksanaan program posyandu memiliki dasar kuat dalam teori

pembangunan kesehatan masyarakat, di mana akses layanan kesehatan di tingkat lokal berperan penting dalam mencegah masalah kesehatan di masa depan. Teori pendekatan promotif-preventif dari Green dan Kreuter (1999) menekankan pentingnya pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan kesehatan anak-anak melalui deteksi dini masalah gizi dan pertumbuhan. Keterlibatan mahasiswa KKN-T UTM juga mencerminkan model pendidikan berbasis masyarakat (community-based education), yang mengintegrasikan pengabdian masyarakat dengan pembelajaran mahasiswa. Melalui kegiatan ini, sinergi antara institusi kesehatan, pendidikan, dan masyarakat dapat mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan, khususnya di bidang kesehatan anak.

Dalam program posyandu yang diselenggarakan di Desa Buddagan 2, terdapat tiga personel utama yang memainkan peran penting dalam pelaksanaannya. Bapak Muhammad Hanafi, sebagai pengelola Puskesmas Larangan, bekerja sama dengan dua bidan, yaitu Ibu Lis Nurholilah dan Ibu Hidayati, untuk memastikan kelancaran dan keberhasilan kegiatan ini. Ketiganya berperan dalam memberikan layanan kesehatan yang komprehensif kepada anak-anak dan memastikan kebutuhan gizi mereka terpenuhi. Bapak Hanafi menjelaskan bahwa kegiatan posyandu ini dilakukan secara rutin setiap bulan dengan jadwal yang fleksibel, terkadang di awal atau akhir bulan. Kehadiran tenaga medis yang kompeten ini sangat mendukung efektivitas program posyandu sebagai bagian dari upaya pencegahan masalah kesehatan pada anak.

Pelibatan personel dalam kegiatan posyandu mencerminkan prinsip pelayanan kesehatan primer, yang bertujuan mendekatkan layanan kesehatan kepada masyarakat. Teori pelayanan kesehatan berbasis komunitas (community-based health services) menegaskan pentingnya aksesibilitas dan keterlibatan tenaga kesehatan lokal dalam memastikan keberlanjutan program kesehatan. Selain itu, pendekatan pelayanan yang holistik, seperti penimbangan berat badan, pengukuran tinggi badan, dan pemberian vitamin, selaras dengan konsep kesehatan promotif dan preventif yang diuraikan oleh Green dan Kreuter (1999). Upaya ini menunjukkan komitmen desa dalam menciptakan lingkungan yang mendukung tumbuh kembang anak secara optimal, baik dari aspek fisik maupun emosional, sehingga anak-anak merasa nyaman dan aman selama proses pelayanan.

Kegiatan posyandu yang dilaksanakan di Desa Buddagan 2 mendapatkan dukungan signifikan dari mahasiswa KKN-T Universitas Trunojoyo Madura (UTM),

yang berperan aktif dalam membantu pelaksanaan kegiatan tersebut. Kehadiran mereka tidak hanya meringankan beban petugas kesehatan, tetapi juga mempercepat proses pendataan dan penimbangan berat serta tinggi badan anak-anak. Mahasiswa KKN-T membantu dalam berbagai tahapan, seperti mengukur, mencatat perkembangan anak, hingga memastikan data balita tersusun dengan baik. Dengan adanya sinergi antara petugas kesehatan dan mahasiswa KKN-T, kegiatan posyandu yang berlangsung hingga siang hari dapat berjalan dengan lancar dan efisien.



Gambar 1 program kegiatan posyandu

Dukungan ini mencerminkan implementasi prinsip kerja sama lintas sektor yang menjadi bagian dari pendekatan pembangunan berbasis komunitas (community-based development). Menurut teori Kolaborasi Lintas Sektor (Atmadja et al., 2023; Damayanti & Ma'Ruf, 2023; Kurniawan HD, Azizah FK, 2020; Sari & Haryanti, 2023; Satyahadewi et al., 2023; Subratha et al., 2023; Sugiharyanti et al., 2023), keterlibatan berbagai pihak, termasuk institusi pendidikan, dapat meningkatkan efektivitas dan keberlanjutan program kesehatan. Dengan pendataan yang rapi dan pelayanan yang maksimal, kegiatan posyandu ini diharapkan terus berjalan lancar di masa depan. Harapannya, tidak ada lagi anak dan balita yang kekurangan vitamin atau mengalami keterlambatan dalam pertumbuhan dan perkembangannya, sehingga tujuan untuk menciptakan generasi sehat dan cerdas dapat tercapai.

D. Simpulan

Program Posyandu Balita Di Dusun buddagan 2 Kecamatan larangan Kabupaten pabaik dapat dilihat dari indikator partisipasi kurang baik karena pada

pelaksanaan program posyandu balita masih banyak masyarakat yang tidak berhadir, pelaksanaan program posyandu balita sudah diberikan pelayanan kesehatan seperti adanya penimbangan berat badan, pengukuran tinggi badan dan pemberian makanan tambahan, dimana pelaksanaan program posyandu balita di lakukan setiap bulan.karena jarak lokasi pelaksanaan lumayan sangat jauh dari sebagian rumah masyarakat dan kurangnya pengetahuan masyarakat, program posyandu balita berjalan dengan lancar, menurut bapak Hanafi kelengkapan data kurang baik dimana laporan bulanan program posyandu balita banyak yang tidak lengkap, dimana masih ada beberapa masyarakat yang tidak berhadir pada pelaksanaan program posyandu balita tersebut Masyarakat juga disarankan untuk berusaha hadir secara rutin dalam kegiatan posyandu dan ikut berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan yang diadakan. Dengan demikian, manfaat posyandu dapat dirasakan secara optimal oleh semua pihak

Ucapan terimakasih

Terimakasih penulis sampaikan kepada LPPM UTM. Publikasi merupakan hasil pengabdian kepada masyarakat yang didanai melalui hibah pengabdian kepada masyarakat mandiri Universitas Trunojoyo Madura tahun 2024 dengan nomor kontrak 515/UN46.4.1/PT.01.03/ABDIMAS/2024.

Referensi

- Astika, E., Damayanti, F., Ma'ruf, H., Keperawatan, A., & Jakarta, Y. (2023). Assistance To Stimulate Child Growth And Development Through Education And Empowerment Of Community Cadres. *Abdimas Galuh*, 5(1).
- Atmadja, T. F. A.-G., Yulmiftiyanto N., L., Saputra, K. A., & A'yunin, N. A. Q. (2023). PEMBERDAYAAN KADER POSYANDU MELALUI EDUKASI DAN PELATIHAN PRAKTIK PEMBERIAN MAKANAN BAYI DAN ANAK (PMBA) SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN STUNTING DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KAHURIPAN. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 7(3). <https://doi.org/10.31764/jpmb.v7i3.16856>
- Bai, M. K. S., & Sekunda, M. S. (2023). Pemberdayaan Kader Posyandu Dalam Upaya Meningkatkan Produksi ASI Pada Ibu Menyusui Melalui Pemberian Sayur Buah Pepaya di Desa Ondorea Barat Kabupaten Ende. *SENTRA DEDIKASI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1). <https://doi.org/10.59823/dedikasi.v1i1.3>
- Bertalina, B., & Wahyuni, E. S. (2023). Pencegahan Stunting Melalui Edukasi Gizi Serta Pola Hidup Bersih Dan Sehat Di Desa Setia Negara Kecamatan Baradatu Kabupaten Way Kanan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(6). <https://doi.org/10.59837/jpmba.v1i6.171>

- Damayanti, E. A. F., & Ma'Ruf, H. (2023). PENDAMPINGAN STIMULASI TUMBUH KEMBANG BALITA MELALUI EDUKASI DAN PEMBERDAYAAN KADER MASYARAKAT. *Abdimas Galuh*, 5(1). <https://doi.org/10.25157/ag.v5i1.8776>
- Fauziah, S., Hidayat, A., Sulistyowati, D. N., & Nurajijah. (2023). Peningkatan Pencatatan dan Pelaporan Kegiatan Posyandu Tulip RW 028 Sukamaju Depok Dengan Digitalisasi Pelayanan Posyandu (SIPOS). *GENDIS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3). <https://doi.org/10.56724/gendis.v1i3.252>
- Fitriani, Y., Setioko, S., Mirnawati, M., Yusuf, M., Putri, H. W., Setiani, A., Delvina, E., & Catrina, L. (2023). Peran Posyandu Sebagai Pelayanan Dasar Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat di Desa Jaya Asri. *Jurnal Pengembangan Dan Pengabdian Masyarakat Multikultural*, 1(3). <https://doi.org/10.57152/batik.v1i3.1142>
- Hanifa, A., & Agustinasari, A. D. (2023). Edukasi dan Penguatan Kapasitas Kader Posyandu Balita Post Covid-19 di Desa Waung Kec. Boyolangu Kab. Tulungagung. *Proceedings Series on Health & Medical Sciences*, 4. <https://doi.org/10.30595/pshms.v4i.559>
- Harianti, R., Mianna, R., Hasrianto, N., & Wiji, R. N. (2023). Optimalisasi Kader Pemberdayaan Manusia Untuk Pencegahan Stunting. *KAIBON ABHINAYA : JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 5(1). <https://doi.org/10.30656/ka.v5i1.4776>
- Harsono, H., Dyah R, O. T., Astuti, D. N., & Rinayati, R. (2023). Intensifikasi Pengetahuan Stimulasi Tumbuh Kembang Anak Berbasis Game Edukasi bagi Kader Posyandu Balita. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 6(5). <https://doi.org/10.33024/jkpm.v6i5.9544>
- Humairoh. (2023). Education to Prevent Stunting by Providing Balanced Nutrition for Toddlers With Leaflet Media. *JURAI: Jurnal ABDIMAS Indonesia*, x(x).
- Khamidah, A. N., Yuliadarwati, N. M., Rani, I. A., & Cahyani, A. N. (2023). Pendampingan Pencegahan Penyakit ISPA pada Orang Tua dan Balita di Posyandu Purwodadi. *Inovasi Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3). <https://doi.org/10.54082/ijpm.216>
- Kurniawan HD, Azizah FK, P. R. (2020). Pengukuran Antropometri dan Edukasi Gizi Sebagai Upaya Preventif Terhadap Stunting di Posyandu Dusun Kikis, Kelurahan Kemuning, Kecamatan Ngarogoyoso, Kabupaten Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Pengabdian*, 2(2).
- Luaylik, N. F., Azizah, R. N., Saputri, E., & Fachrizi, A. R. (2023). Meningkatkan Peran Posyandu Tulip dalam Implementasi Pemberian Makanan Tambahan Homemade di Kelurahan Kolpajung, Kabupaten Pamekasan. *Jurnal Literasi Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(2). <https://doi.org/10.61813/jlppm.v2i2.41>
- M.Pd, T., Mahendra, R. R., Salsabila, A., 'Izzah, Z., Ningrum, K. P. F., & Rossa, Z. A. (2023). Edukasi Pencegahan Stunting Melalui Pendekatan Sosialisasi Dan Pembagian Pamflet Di Desa Pabean Kabupaten Probolinggo. *PRAXIS:*

-
- Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3).
<https://doi.org/10.47776/praxis.v1i3.653>
- Muslim, Z., Bertalina, B., & Trigunarso, S. I. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pencegahan dan Pengendalian Stunting Di Desa Subing Karya Kecamatan Seputih Mataram Kabupaten Lampung Tengah. *Jompa Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2).
<https://doi.org/10.57218/jompaabdi.v2i2.643>
- Nugroho, Y. E., Susanti, S., Rochmah, N. N., & Sarwa, S. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Terintegrasi dalam Upaya Pencegahan dan Penurunan Stunting di Desa Bunton. *IJCOSIN: Indonesian Journal of Community Service and Innovation*, 3(2). <https://doi.org/10.20895/ijcosin.v3i2.1186>
- Pasiriani, N., Murti, N. N., & Handayani, S. (2023). Edukasi Dan Pelatihan Kader Tentang Stunting Di Posyandu Ria Kencana Kelurahan Prapatan Kota Balikpapan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(10).
<https://doi.org/10.59837/jpmba.v1i10.502>
- Purba, J. M., Indriani, E., & Aritonang, Y. (2023). Peningkatan Kapasitas Ibu Balita dalam Upaya Pencegahan Gangguan Tumbuh Kembang pada Balita melalui Terapi Kelompok Terapeutik di Wilayah Kerja Puskesmas Hampanan Perak. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 6(1).
<https://doi.org/10.33024/jkpm.v6i1.7992>
- Rindiani, A., Cahyaningrum, E. D., & Rahmawati, A. N. (2023). Edukasi Pemberian Kompres Aloe Vera Sebagai Penurun Demam Anak Pada Kader dan Ibu Di Posyandu Delima Desa Pliken. *Jurnal Altifani Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(5). <https://doi.org/10.59395/altifani.v3i5.485>
- Sari, I. Y., & Haryanti, P. (2023). PROGRAM KARTICA (KADER RT CEKATAN) SEBAGAI STRATEGI MENCAPAI KAMPUNG BEBAS STUNTING. *Charity*, 6(1a). <https://doi.org/10.25124/charity.v6i1a.5907>
- Satyahadewi, N., Amir, A., Lestari, D., Andani, W., Yanti, A. H., Marlisa, H., & Br Tarigan, E. (2023). Pendampingan Masyarakat untuk Mendukung Program Posyandu dalam Usaha Penanganan Kasus Stunting di Desa Arang Limbung. *Lambung Inovasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(1).
<https://doi.org/10.36312/linov.v8i1.1085>
- Selvester Thadeus, M., Susantiningasih, T., Kristina, S., Agneta, I., Hikmah, M., Rukman, A., & Fachruddin, P. (2024). Analisis Tingkat Pengetahuan Pola Konsumsi Bayi dan Kejadian Stunting di Desa Sindangsari Pabuaran Serang Banten tahun 2022. *SEGARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2).
<https://doi.org/10.33533/segara.v1i2.7055>
- Simanullang, G., R, U. K. S., Fauziyya, R., & Rahayyu, A. M. (2023). Penyuluhan dan Pelatihan Pembuatan Biskuit Pencegah Stunting Jamur Tiram Putih dan Labu Kuning di Posyandu Desa Banjar Agung. *Innovation for Community Service Journal*, 1(2). <https://doi.org/10.30598/icsj.v1i2.10701>
- Subratha, H. F. A., Giri, K. E., Khoiroh, N., Hanisyah Putri, N. A., & Widiarta, M. B. O. (2023). Optimalisasi Keterampilan Kader Posyandu Dalam Mengolah Mp-

Asi Anti Stunting Berbahan Baku Pangan Lokal Di Desa Wisata Panji. *Jurnal Abdimas ITEKES Bali*, 3(1). <https://doi.org/10.37294/jai.v3i1.532>

Sugiharyanti, E., Prawoto, S., Susanto, E., & Nugroho, Y. P. A. (2023). Pendirian Pojok Baca Sebagai Pendukung Kegiatan Posyandu Di Wilayah Kelurahan Jatimulyo Kota Malang. *Humanism: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(3). <https://doi.org/10.30651/hm.v4i3.19890>

Suryaningsih, E. K., Fauzia, F. R., & Sudiyasih, T. (2023). Program Peka Penting, strategi menurunkan dan mencegah stunting. *Hayina*, 3(1). <https://doi.org/10.31101/hayina.3413>

Susmini, S., Sugiharto, F. B., & Tauherate, T. (2023). Pencegahan Stunting Melalui Kader Bina Keluarga Balita (BKB) di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Ngantang, Kabupaten Malang. *JAPI (Jurnal Akses Pengabdian Indonesia)*, 8(3). <https://doi.org/10.33366/japi.v8i3.5373>

Tri Utami, D., Nuraini, P., & Raihana, R. (2023). Program Pijat Bayi dan Anak di Desa Kuala Gading Indragiri Hulu. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 3(2). <https://doi.org/10.52436/1.jpmi.963>

Widyaningrum, D. A., Sebtalezy, C. Y., & Priyoto. (2023). Pendampingan “GEMES” (Gerakan Melek Stunting) sebagai Upaya Pencegahan Stunting Anak di Desa Pragak Kecamatan Parang Kabupaten Magetan. *Genitri Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Kesehatan*, 2(1). <https://doi.org/10.36049/genitri.v2i1.111>